RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) TIKOM SABAR
BIMBINGAN DAN KONSELING

Sekolah	**:**	**SMP NEGERI 21 Kota Bekasi**
Mata Pelajaran	:	Bimbingan dan Konseling
Materi Pokok	:	Otak kanan dan Otak kiri
Sub Materi Pokok	:	Cara kerja otak kanan dan otak kiri
Bidang Bimbingan/Fungsi Layanan	:	Pribadi / Pemahaman
Komponen Layanan/Bentuk Layanan	:	Layanan Dasar / Klasikal Daring
Kelas/ Semester	:	VIII / II (Genap)
Alokasi Waktu	:	1 X pertemuan (1 x 30“)

SKKPD
(STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN PESERTA DIDIK) :

1. LANDASAN HIDUP RELIGIUS	**7. PENGEMBANGAN PRIBADI**
Melakukan berbagai kegiatan ibadah dengan kemauan sendiri sebagai rasa syukur atas penciptaan Yang Maha Kuasa	Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman

Tujuan Pembelajaran	Melalui video di Link Web Media Pembelajaran BK dengan model pembelajaran Cooperatif Learning yang menuntun bekerjasama dalam kelompok peserta didik dapat mampu mengenali cara kerja otak kanan dan kiri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME dan menerapkan cara kerja otak kanan dan kiri dalam kehidupan sehari-hari.	
Model Pembelajaran Cooperatif Learning **Alat dan Bahan :** ● Laptop (terkoneksi internet) ● Video : … ● Lembar Presensi Google Form Media : Link Web Media Pembelajaran BK	**Kegiatan Pendahuluan** (setelah berada di link web Media Pembelajaran BK) **: (Semangati)** Melalui “Vidio Materi BK” : 1. memberi salam dan mengajak berdoa sebelum KBM dimulai 2. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran dan Langkah-langkah serta penilaian 3. memancing siswa untuk mengkoneksikan video tersebut dengan materi yang akan dipelajari	5 menit
	Kegiatan Inti : *Melalui “video materi BK” :* 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sekaligus memotivasi siswa untuk menyimak dan mengikuti pembelajaran dengan baik **(Sampaikan)** **2.** Guru menyajikan informasi **: (Sampaikan)** a. Cara Kerja Otak Kanan dan kiri b. Contoh belajar menggunakan otak kanan dan kiri **3.** Siswa menyimak materi cara kerja otak kanan kiri sebagai bentuk syukur kepada Tuhan YME dan menuliskan cara kerja otak kanan dan kiri yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari (**Semaikan)** **4.** Membimbing Siswa mengerjakan tugas melalui google form : **(Selaraskan)** a. Mengarahkan cara mengupload tugas ke link google form	15 menit

<table>
<tr><td></td><td>b. Memastikan semua siswa mengerjakan tugas sekaligus daftar hadir dilink google form
c. Mengamati dan melakukan penilaian proses
5. Setiap siswa menerapkan cara kerja otak kanan dan kiri dalam proses belajar sehari-hari dan menuliskannya digoogle form (Serapkan)
6. Guru memberikan penghargaan kepada siswa dengan kinerja terbaik</td><td></td></tr>
<tr><td></td><td>Penutup (Simplikasikan)
1. melakukan refleksi atau umpan balik untuk memberikan penguatan kepada peserta didik
2. Guru melakukan evaluasi / penilaian (posttest)
3. Menyampaikan pesan moral serta memberikan salam penutup pembelajaran</td><td>5 menit</td></tr>
<tr><td>Evaluasi / Penilaian (posttest);</td><td><table>
<tr><td>No.</td><td>Jenis Penilaian</td><td>Teknik Penilaian</td><td>Instrumen Penilaian</td></tr>
<tr><td>1.</td><td>Penilaian Sikap</td><td>Observasi online</td><td>Jurnal Penilian Sikap</td></tr>
<tr><td>2.</td><td>Penilaian Pengetahuan</td><td>Tertulis</td><td>Online melalui google form</td></tr>
<tr><td>3.</td><td>Penilaian Keterampilan</td><td>Tugas mandiri tidak terstruktur</td><td>Lembar observasi tugas</td></tr>
</table></td><td>5 menit</td></tr>
<tr><td>Evaluasi diri</td><td>……
……</td><td>Diisi dengan temuan pasca pembelajaran</td></tr>
<tr><td>Rencana Tindak lanjut</td><td>……
……</td><td>Diisi dengan rencana perbaikan RPL</td></tr>
</table>

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 21 Kota Bekasi

Nandang Juhaeni, S.Pd, M.Pd
NIP.19611228 198403 1 005

Bekasi, Januari 2021
Guru Bimbingan Konseling

Diah Fauziyah, S.Pd
NIP. 19810131 201101 2 001

Lampiran : Penilaian

1. Tehnik Penilaian
   a. Sikap : Observasi
   b. Pengetahuan: Google form
   c. Keterampilan : Unjuk Kerja (non tes)
2. Bentuk Penilaian :
   a. Sikap : Jurnal penilaian sikap
   b. Pengetahuan: Daftar Pertanyaan
   c. Keterampilan : Lembar Kerja
3. Instrumen Penilaian
   a. Sikap

No.	Nama Peserta didik	Hari/ Tanggal	Kejadian	Butir Sikap	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6	Dst				

   b. Penilaian Pengetahuan
      1. Teknik : Google Form
      2. Bentuk instrumen : Uraian

DAFTAR PERTANYAAN	KUNCI JAWABAN	SKOR
1. Apa perbedaan otak kanan dan kiri?	1. Otak manusia terdiri dari belahan kiri dan kanan, yakni masing-masing belahan otak tersebut mempunyai fungsi yang berbeda. Tugas belahan kiri paling utama adalah untuk bahasa (verbal) termasuk kata-kata, logika, matematika, urutan, analisis, dll sedangkan tugas belahan kanan berfungsi selain dari bahasa (nonverbal) yang meliputi kreativitas, irama, kesadaran ruang, imajinasi, melamun, warna	0-5
2. Sebutkan 5 cara kerja otak kanan dan kiri diri kamu dalam kehidupan sehari-hari ?	2. Seseorang yang dominan belahan kiri, biasanya akan: ▪ Memilih sesuatu yang berurutan ▪ Belajar lebih baik dari bagian-bagian kemudian keseluruhan ▪ Lebih memilih system membaca fonetik ▪ Menyukai kata-kata symbol dan huruf ▪ Lebih memilih membaca subyeknya lebih dulu	0-5

	▪ Mau berbagi informasi fakta yang berhubungan ▪ Lebih memilih instruksi yang berurutan secara detail ▪ Mengalami focus internal lebih besar ▪ Menginginkan struktur dan prediksi Seseorang yang dominan belahan kanan, biasanya akan: ▪ Merasa lebih nyaman dengan sesuatu yang acak ▪ Paling baik belajar dari keseluruhan kemudian bagian-bagian ▪ Lebih memilih system membaca seluruh bahasa ▪ Menyukai gambar, grafik dan diagram ▪ Lebih memilih melihat atau mengalami subyeknya lebih dulu ▪ Mau berbagi informasi tentang hubungan antara segala sesuatu ▪ Lebih memilih yang spontan, lingkungan belajar yang mengalir ▪ Mengalami fokus eksternal yang lebih besar ▪ Menginginkan pendekatan yang tak terbatas, baru & mengejutkan.	
JUM LAH		10

Nilai = Total skor perolehan : 10 X 100

c. Keterampilan
Kisi-Kisi Penilaian Keterampilan

NO	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	TEKNIK PENILAIAN
1 2	1. LANDASAN HIDUP RELIGIUS 7.PENGEMBANGAN DIRI	Cara Kerja Otak kiri dan kanan sebagai rasa syukur penciptaan Yang Maha Kuasa	Sikap tanggung jawab dalam melaksanakan ibadah Meyakini keunikan diri sebagai aset yang harus dikembangkan secara harmonis	Unjuk kerja dan produk

			dalam kehidupan	

Rubrik Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja)

No	Nama Peserta Didik/Kelompok	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai
		Persiapan	Proses	Hasil	
		1 – 4	1 – 4	1 – 4	
1					
2					
3					
4					
5	Dst				

Pedoman Penskoran Keterampilan Produk

Kompetensi	Uraian	Skor
Persiapan	Mempersiapkan alat dan bahan dengan lengkap	10-20
Proses	Mengisi tugas di link google form	15-30
Hasil	Kebenaran konsep: Estetika; dan kreativitas	25-50

Nilai = Total skor perolehan

Yuk Pahami Cara Kerja Otak Kiri dan Otak Kanan Agar Belajar Makin Maksimal!

October 31, 2016 Your Life

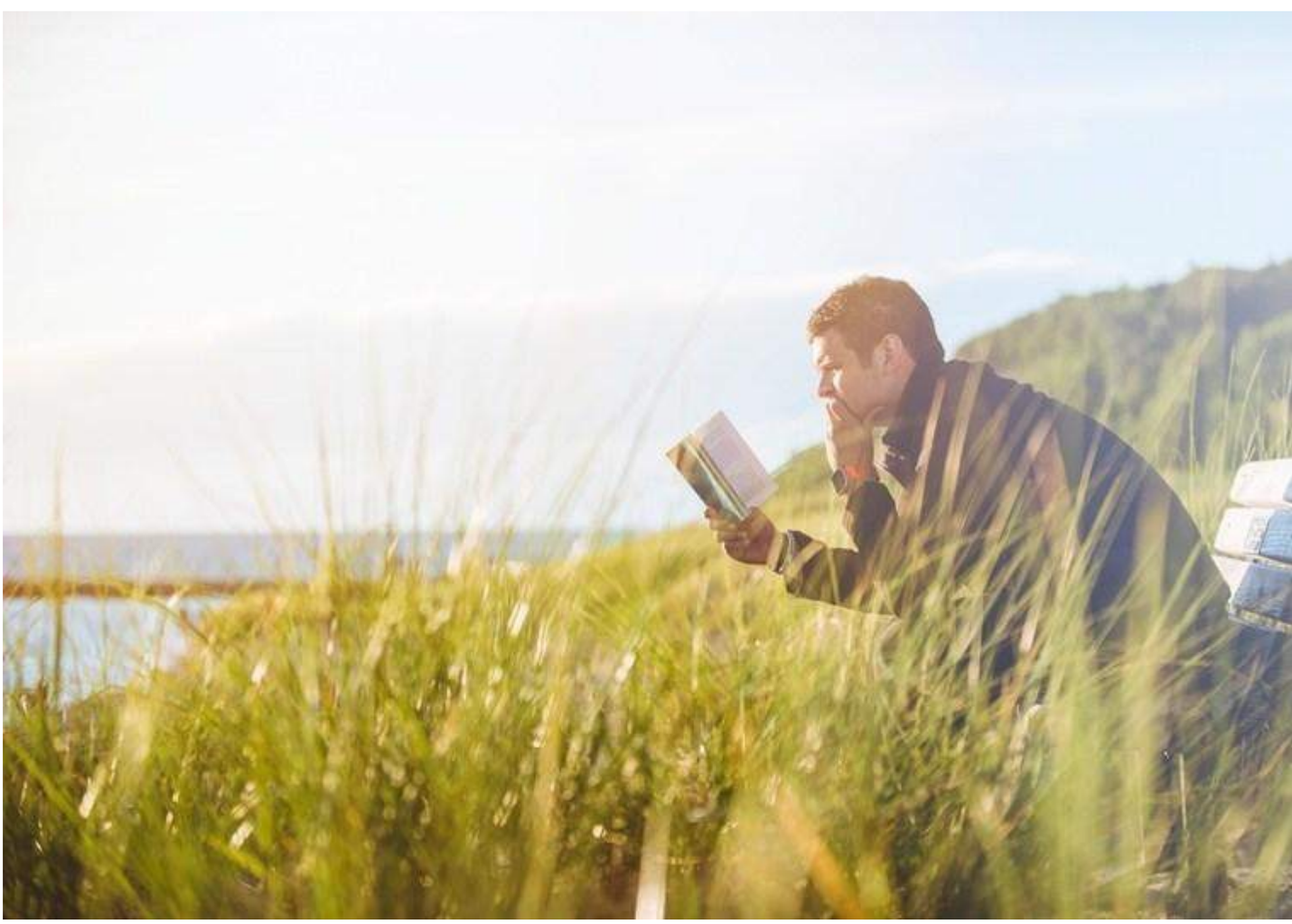

Quipperian! Tahu nggak sih, ternyata bila kita memahami cara kerja otak kiri dan otak kanan kita, maka kita bisa melatih dan menggunakan otak kita untuk berpikir menjadi lebih maksimal lagi!

Karena, Tuhan Sang Pencipta memberikan kita otak yang utuh dengan kedua belahan yang memang berbeda fungsinya dan saling bersinergi satu sama lain. Sehingga, menghasilkan daya pikir baik itu intelegensi, emosi dan spiritual serta perilaku manusia.

Nah, hal yang perlu kita lakukan adalah bersyukur dan memahami bagaimana menggunakan kedua belahan otak kita secara bijak dan benar.

Daftar Isi Sembunyikan

Penemuan Roger W Sperry
Seseorang yang dominan belahan kiri, biasanya akan:
Seseorang yang dominan belahan kanan, biasanya akan:
Salah Persepsi Antara Kinerja Otak Kanan dan Otak Kiri
Otak kita yang tidak seimbang (asimetris)
Tentang otak kiri
Tentang Otak kanan

Penemuan Roger W Sperry

Berbicara tentang otak kiri dan kanan, ini bermula dari penemuan hebat Roger W Sperry di tahun 1960. Awal mulanya, Roger W Sperry melakukan penelitian terhadap orang yang mengalami sakit epilepsi, ketika sambungan antara otak kiri dan kanan (corpus collosum) yang diduga oleh Roger Sperry bahwa dengan pemotongan corpus calosum ini mampu meredakan penyakit epilepsi tersebut.

Tetapi pemotongan sambungan tersebut mempunyai efek kepada otak kiri dan kanannya yang tidak dapat bekerja sama. Misalkan, seseorang dapat melihat seekor simpanse tetapi tidak dapat menyebutkan namanya. Berkat penelitian tersebut Roger W Sperry mendapat anugerah hadiah Nobel di tahun 1981.

Roger W Sperry mengemukakan bahwa otak manusia terdiri dari belahan kiri dan kanan, yakni masing-masing belahan otak tersebut mempunyai fungsi yang berbeda. Tugas belahan kiri paling utama adalah untuk bahasa (verbal) termasuk kata-kata, logika, matematika, urutan, analisis, dll sedangkan tugas belahan kanan berfungsi selain dari bahasa (nonverbal) yang meliputi kreativitas, irama, kesadaran ruang, imajinasi, melamun, warna, dll

Seseorang yang dominan belahan kiri, biasanya akan:

- Memilih sesuatu yang berurutan
- Belajar lebih baik dari bagian-bagian kemudian keseluruhan
- Lebih memilih system membaca fonetik
- Menyukai kata-kata symbol dan huruf
- Lebih memilih membaca subyeknya lebih dulu
- Mau berbagi informasi fakta yang berhubungan
- Lebih memilih instruksi yang berurutan secara detail
- Mengalami focus internal lebih besar
- Menginginkan struktur dan prediksi

Seseorang yang dominan belahan kanan, biasanya akan:

- Merasa lebih nyaman dengan sesuatu yang acak
- Paling baik belajar dari keseluruhan kemudian bagian-bagian
- Lebih memilih system membaca seluruh bahasa
- Menyukai gambar, grafik dan diagram
- Lebih memilih melihat atau mengalami subyeknya lebih dulu
- Mau berbagi informasi tentang hubungan antara segala sesuatu
- Lebih memilih yang spontan, lingkungan belajar yang mengalir
- Mengalami fokus eksternal yang lebih besar
- Menginginkan pendekatan yang tak terbatas, baru & mengejutkan.

Pada dasarnya, kita hanya punya satu otak, yang terbagi menjadi dua belahan yaitu Left hemisphere (belahan kiri) yang merupakan PUSAT BAHASA (VERBAL) yang menjadi fungsi rasional dan Logika, dan Right hemisphere (belahan kanan) yang fungsinya selain dari fungsi verbal yang ada pada otak kiri, seperti : kreatif, irama dll.

Kedua belahan otak ini dihubungkan oleh serabut saraf yang disebut corpus collosum yang menyebabkan terhubungnya ‘pesan’ antara kedua belahan otak ini.

Di sini, Roger W Sperry menggunakan istilah hemisphere yang berarti ‘belahan.’ Kemudian hemisfer di sini juga tidak pada keseluruhan dari belahan (hemisfer) otak tersebut, tapi hanya pada bagian-bagian tertentu dari belahan (hemisfer) otak ini. Sederhanya, ini bagian sebagai folder dari sebuah hardisk otak yang sangat besar seperti folder-folder yang ada pada hardisk komputer.

Salah Persepsi Antara Kinerja Otak Kanan dan Otak Kiri

Sebagian orang terlalu menyederhanakan kesimpulan tersebut atau melihatnya sebagai sesuatu yang ekstrem, yang menciptakan pemisahan dalam berpikir yang tidak didukung riset dan literatur yang benar.

Bahkan ada yang muncul yang menggambarkan garis pemisah antara “cara lama otak kiri” dan “pendekatan terbaru otak kanan.” Pemahaman yang ada hanyalah pilihan di mana belahan yang satu lebih “DIAKTIFKAN” dan yang lainnya tidak.

Tidak ada pembelajaran yang efektif yang hanya di satu sisi saja. Yang lebih tepat adalah penggunaan KEDUA BELAHAN OTAK yang jauh lebih hebat, karena otak kita interaktif sifatnya.

Karya orisinal dari Roger William Sperry, Ph.D. yang menemukan perbedaan fungsi antara belahan otak kiri dan kanan, tetap valid sampai hari ini. Tetapi menjaga penemuan itu tetap berada dalam perspektif yang benar itu yang tidak mudah.

Memasuki era 1990-an, mulai ditemukan alat-alat yang canggih yang dapat meneliti organ dalam tubuh maupun otak manusia. Dan hal-hal luar biasa yang ditemukan dalam riset untuk mengungkap misteri otak manusia tidak lepas dari adanya alat-alat canggih seperti MRI, PET dan SPECT.

Jika sebelum tahun 1990, para ilmuwan menggunakan otak yang telah mati untuk melakukan riset, maka dengan alat ini mereka bisa melakukan tes pada otak orang yang hidup. Dan bisa melihat sampai ke tingkat sel-sel otak karena alat-alat tersebut bisa melihat ketipisan hingga 1/1000 tipisnya rambut manusia.

Dengan alat-alat ini juga berhasil diketahui, bahwa 80% dari pengetahuan mengenai otak yang diketahui sebelum tahun 1990 adalah salah. Jadi apa yang sudah diketahui selama bertahun-tahun oleh para ilmuwan mengenai otak manusia hanya 20% saja yang benar. Ini benar-benar merubah ilmu pengetahuan di abad ini mengenai otak manusia.

Otak kita yang tidak seimbang (asimetris)

Pengetahuan kita selama ini mengatakan bahwa otak kiri mengontrol bagian di sebelah kanan tubuh, dan otak kanan mengontrol bagian tubuh di sebelah kiri. Namun penemuan terakhir ini oleh Dr. Iaccino mengatakan bahwa otak kiri “bertanggung jawab” dalam sebagian besar aktivitas, termasuk sisi kanan dan sebagian sisi kiri.

Maka, tidak heran bila kita lebih banyak menggunakan tangan kanan, kaki kanan, mata tertentu dll. Menurut penelitian, 9 dari 10 manusia mempunyai otak kiri yang lebih besar.

Pusat intelegensi kita yang paling aktif (area wernicle) ada pada otak kiri (area wernicle otak kiri), sedangkan pusat intelegensi pada otak kanan (area wernicle otak kanan) lebih kecil karena sangat jarang digunakan akibat dari fungsi berbahasa yang ada pada otak kiri yang lebih sering digunakan, yang tidak dimiliki otak sebelah kanan.

Maka secara fisik pun ukuran belahan otak kiri dan kanan tidak benar-benar sama, tergantung otak belahan mana yang lebih aktif.

Tentang otak kiri

Pemikiran bahwa otak kiri adalah otak logika, dan otak kanan otak kreatif sudah ketinggalan zaman. Kita dapat menjadi sangat kreatif dengan menggunakan tahap-tahap, pola dan variasi yang logis.

Buku karya Edward de Bono tentang Berpikir Lateral, mengingatkan kita bahwa seseorang dapat menggunakan sisi otak kiri untuk menjadi kreatif. Selama bertahun-tahun, de Bono melakukan serangkaian proses untuk sampai kepada solusi kreatif melalui metode yang bertahap.

Apakah musik itu merupakan aktivitas pada otak kanan? Pikirkan lagi! Para peneliti neuroscience menemukan bahwa para musisi memproses musik sampai pada tingkat yang lebih besar dibagian belahan otak kiri, sementara mereka yang bukan musisi memprosesnya lebih pada belahan otak kanan.

Seorang seniman dalam merancang karya seni, mereka mengikuti logika dan aturan mereka sendiri tentang bentuk, warna dan suara. Karena agar karya mereka dapat diterima orang banyak, harus ada pertimbangan secara logika, detail dan proporsional. Agar menghasilkan karya seni yang bagus, harus melibatkan belahan kiri & kanan secara seimbang.

Tentang Otak kanan

Penemuan neuroscience tentang otak kanan, memang memegang peranan dalam hidup kita saat ini. Bicara tentang belahan otak kanan, sekolah adalah tempat yang paling banyak disalahkan.

Diperkirakan hampir 90% pembelajaran di sekolah dominan pada belahan otak kiri. Maklum saja cara ceramah adalah metode yang paling mudah dilakukan para guru dalam mengajar. Dan itu lebih banyak mengaktifkan otak kiri.

Kenapa banyak siswa yang ‘boring’ waktu guru menerangkan? Karena otak kiri siswa dipacu unjuk kerjanya, sementara otak kanannya nganggur tanpa aktivitas. Aktifitas berlebih dari organ tubuh dalam hal ini otak menghasilkan metabolik buangan yang lebih banyak yang menyebabkan otak kiri menjadi cepat lelah.

Juga otak kiri yang digunakan secara berlebihan ini, memerlukan nutrisi makanan yang lebih banyak yaitu oksigen dan glukosa. Hal ini berakibat otak kiri lebih banyak mengambil oksigen dan glukosa tubuh, sehingga otak kanan menjadi kekurangan.

Karena itulah beberapa siswa melakukan kegiatan saat guru mengajar tsb menjadi sepertinya kelelahan yang berakibat: melamun, cuek, corat-coret kertas, baca komik, jahil sama teman dll. Ini sebagai wujud kompesansi otomatis yang dilakukan oleh otak kanan, yang juga memerlukan nutrisi oksigen dan glukosa.

Solusinya, guru seharusnya mengajar dengan melibatkan kedua belahan otak. Belahan otak kanan perlu dilibatkan juga dalam pembelajaran seperti: tampilan gambar, cerita, gerakan, aktivitas kelas, diskusi, musik, film dll.

Perbedaan Fungsi Otak Kiri dan Otak Kanan

Shabrina Alfari Feb 14, 2018 • 4 min read

Squad, tentu kita sering mendengar penggambaran seseorang berdasarkan dari fungsi otaknya. **Otak merupakan organ paling penting** pada makhluk hidup khususnya manusia karena bertindak sebagai pusat koordinasi. Otak besar (*cerebrum*) merupakan bagian terbesar dari otak manusia yang bertugas untuk memproses semua kegiatan intelektual, seperti kemampuan berpikir, penalaran, mengingat, membayangkan, hingga merencanakan masa depan.

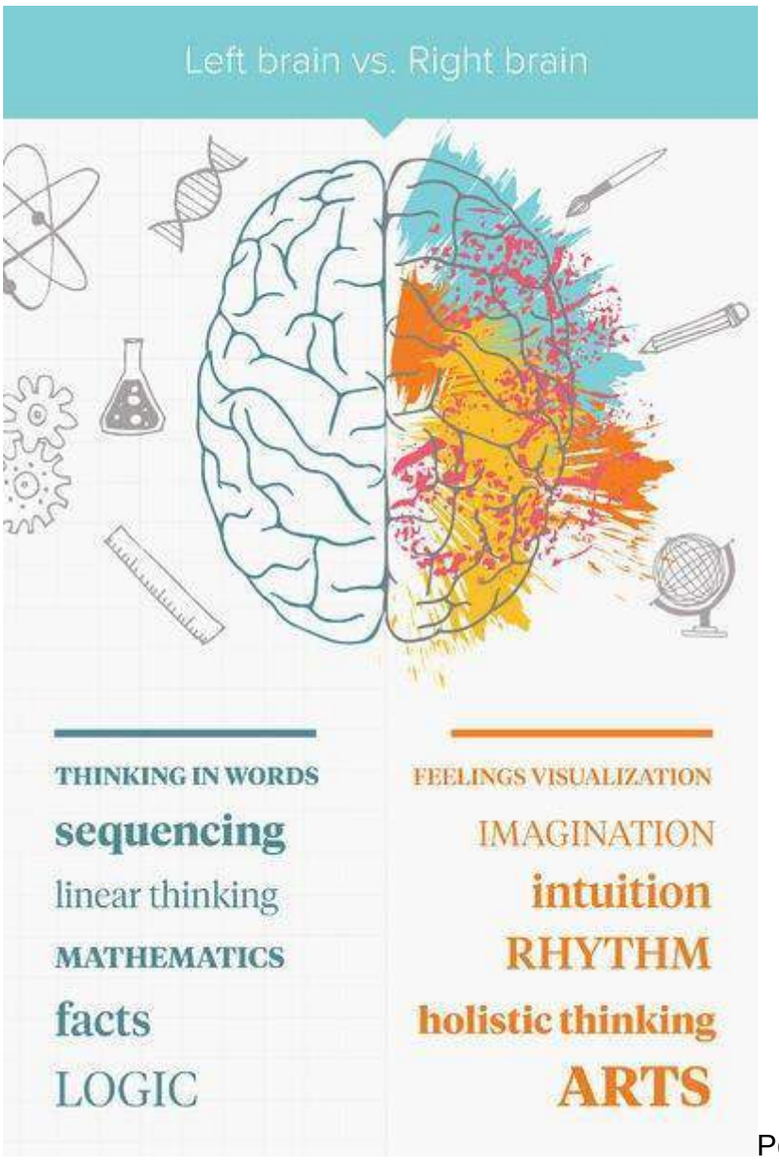

Perbedaan fungsi otak kanan dan otak kiri
(Sumber: healthline.com)

Otak besar ini terdiri dari dua belahan, yaitu kiri dan kanan. Kedua belahan tersebut tentunya mempunyai struktur yang sangat kompleks dan fungsi yang berbeda. Ada yang bilang bahwa mereka yang lebih dominan dengan otak kiri lebih pintar matematika, sedangkan mereka yang lebih dominan dengan otak kanan lebih unggul dalam kreativitas. Namun, benarkah demikian? Y*uk*, kita cari tahu!

Teori mengenai perbedaan fungsi otak kiri dan otak kanan ini telah populer sejak tahun 1960an, dari hasil penelitian Roger Sperry. Sperry merupakan seorang neuropsikolog yang menemukan bahwa akal manusia terdiri atas dua bagian. Menurut Sperry, masing-masing bagian otak memiliki fungsi spesial tanpa harus bergantung satu dengan yang lainnya.

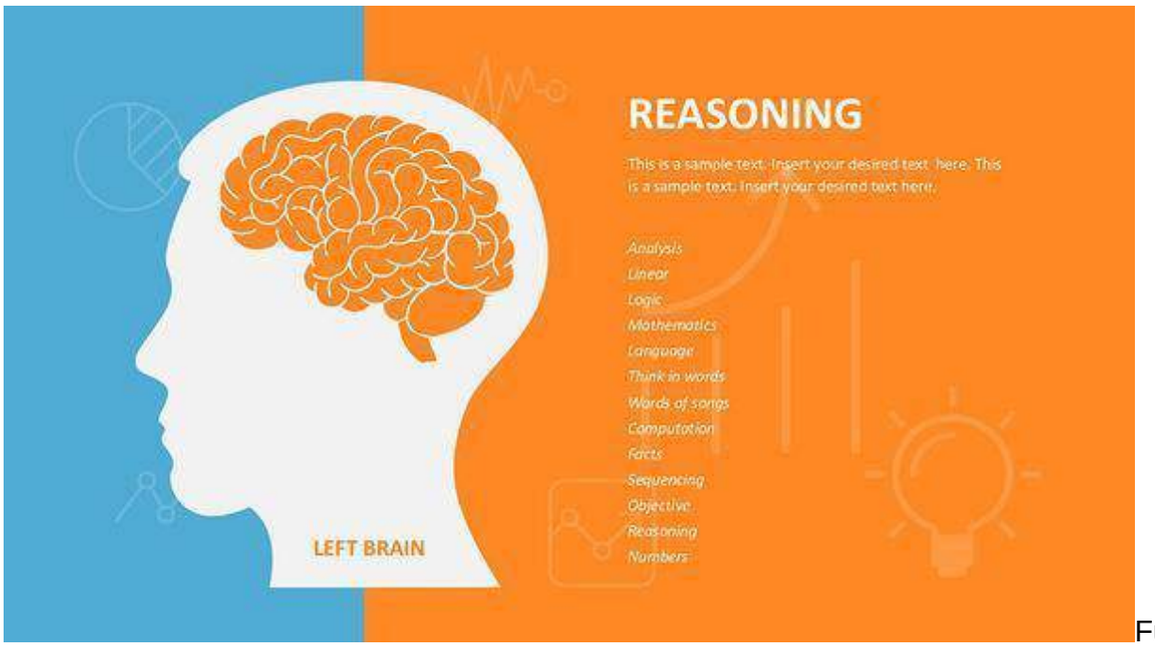

Fungsi otak kiri (Sumber: slidemodel.com)

Otak Kiri

Otak kiri lebih unggul pada hal-hal yang berhubungan dengan logika dan rasio manusia, kemampuan menulis dan membaca, serta merupakan pusat dari matematika. Jadi, pernyataan yang mengatakan jika seseorang yang pandai matematika lebih dominan dengan otak kiri adalah benar. Beberapa pakar menyebut bahwa otak kiri merupakan pusat dari *Intelligence Quotient* (IQ).

Orang yang dominan dengan otak kirinya, lebih pandai melakukan analisa dan proses logis, tetapi kurang pandai dalam hal hubungan sosial. Oleh karena itu, orang yang lebih dominan dengan otak kiri akan mengutamakan logika dalam proses pengambilan keputusan dan melakukan sesuatu dengan perhitungan yang matang. Saat kita ingin mengungkapkan sebuah fakta, otak kiri juga lah yang akan menariknya dari memori kita.

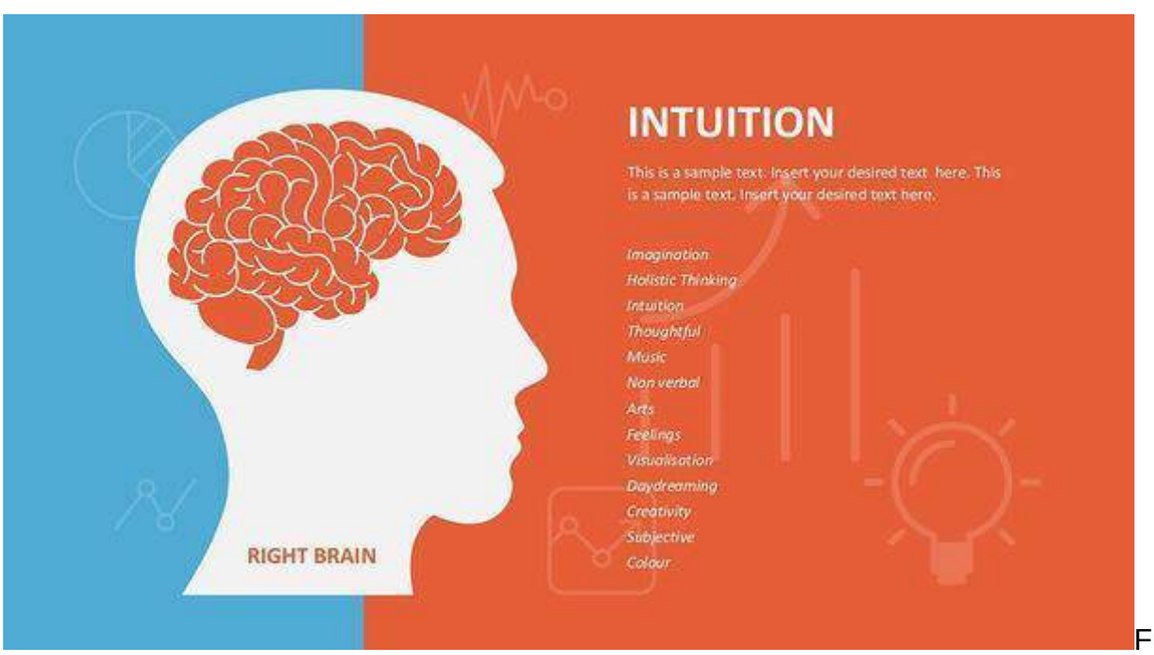

Fungsi otak kanan (Sumber: slidemodel.com)

Otak Kanan

Sementara itu, otak kanan berfungsi dalam perkembangan *Emotional Quotient* (EQ). Misalnya seperti sosialisasi, komunikasi, interaksi dengan manusia lain, serta pengendalian emosi. Otak kanan juga berfungsi untuk semua jenis kegiatan kreatif, seperti menari, menggambar, atau menyanyi.

Otak bagian kanan bertanggung jawab atas kemampuan spasial seseorang, yaitu meliputi pengenalan wajah dan pengolahan musik. Otak kanan juga dapat melakukan beberapa fungsi matematika *lho* Squad, tetapi hanya perkiraan kasar dan perbandingan. Bagian ini jugalah yang membantu citra visual dari apa yang kita lihat. Saat seseorang berbicara, otak kanan yang akan membantu untuk menafsirkan konteks dan nada lawan bicara.

Perbedaan otak kanan dan otak kiri (Sumber: livescience.com)

Idealnya, otak kiri dan otak kanan manusia haruslah seimbang dan berfungsi dengan optimal. Karena orang dengan otak kanan dan kiri yang seimbang tentu dapat menjadi orang yang cerdas sekaligus pandai bergaul atau bersosialisasi.

Nah, terdapat banyak cara untuk mengetahui apakah seseorang itu lebih dominan otak kanan atau kiri, misalnya dengan melihat perilakunya sehari-hari. Tentu kalian pernah melihat *'kan* Squad, ada teman kalian yang pandai di sekolah tetapi tidak pandai bergaul. Ada juga yang pandai bergaul, tetapi kurang pandai di sekolah. Keadaan semacam ini dapat terjadi karena ketidakseimbangan antara otak kanan dan otak kiri. Selain dari perilaku sehari-hari, kita juga dapat menggunakan alat Electroencephalograph untuk mengamati bagian otak mana yang paling aktif.

Untuk mengoptimalkan dan menyeimbangkan kinerja dua belahan otak, ada beberapa cara mudah yang dapat dilakukan. Kalian bisa mencoba menggunakan tangan yang tidak sering digunakan untuk melakukan aktivitas seperti misalnya untuk memegang gagang pintu atau menggosok gigi. Coba

juga menulis dengan menggunakan tangan yang tidak biasa digunakan atau menggambar dengan kedua tangan secara bersamaan. Mudah *‘kan* Squad?

Untuk melatih otak kanan dan kiri agar seimbang kalian juga bisa mencoba belajar berkelompok Squad. Selain mempermudah pemahaman materi, belajar kelompok juga dapat melatih kemampuan bersosialisasi. Kalian ingin belajar dan bersosialisasi secara bersamaan di mana pun dan kapan pun? Gabung aja di ruangbelajar Plus. Kalian akan belajar di sebuah *group chat* bersama teman di seluruh Indonesia dengan tutor *standby* yang selalu siap menjawab pertanyaan kalian. *Yu*k, daftar sekarang!